

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian melibatkan berbagai macam teknik pengumpulan, analisis, serta interpretasi data yang dikemukakan peneliti dalam kerja penelitiannya.⁶

Secara umum, pengertian metode penelitian (*research method*) adalah suatu metode atau cara tertentu yang dipilih secara spesifik untuk memecahkan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Banyak cara atau metode yang dilakukan untuk melakukan sebuah penelitian dan untuk mengatasi kendala-kendala yang dilakukan peneliti, namun masih tetap dijaga ciri khas penelitian yaitu adanya karakter keilmiahan serta validitas dan reliabilitas, maka metode penelitian tertentu harus dipilih dan diterapkan secara spesifik. Cara atau metode dapat menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan, bagaimana data itu diperoleh, dengan metode statistik khusus apa data dianalisis, dan bagaimana menguji suatu hipotesis penelitian.

Jadi metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara atau jalan untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap segala permasalahan yang diajukan. Di dalam penelitian diperlukan adanya beberapa teori untuk membantu memilih salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan yang diajukan,

⁶ Creswell, J.W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009. 354

mengingat bahwa tidak setiap permasalahan yang diteliti tentu saja berkaitan dengan kemampuan si peneliti, biaya dan lokasi. Pertimbangan tersebut mutlak diperlukan, dan penelitian tidak dapat diselesaikan dengan sembarang metode penelitian.⁷

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan prosedur penelitian yang mencakup semua keputusan mulai dari asumsi yang luas hingga metode paling mendetail mengenai proses pengumpulan dan analisis data. Desain ini melibatkan adanya pertemuan Antara beberapa asumsi filosofis, strategi penyelidikan, dan metode-metode tertentu.⁸

Para peneliti hendaknya jangan hanya memilih desain penelitian kualitatif, kuantitatif, atau metode campuran untuk diterapkan, mereka juga harus menentukan jenis penelitian dalam tiga pilihan desain penelitian tersebut. Strategi-strategi penelitian merupakan jenis-jenis rancangan penelitian kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran yang menetapkan prosedur-prosedur khusus dalam penelitian. Beberapa orang menyebut strategi penelitian dengan istilah pendekatan penelitian atau metodologi penelitian.⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang

⁷ Subagyo, P.J. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta. 1997. 2

⁸ Creswell, J.W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009. 355

⁹ Ibid. Creswell, J.W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009. 17

dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapapun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.¹⁰

Desain penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah sebuah alat untuk memaparkan dan memahami makna yang berasal dari individu dan kelompok mengenai masalah sosial atau masalah individu. Proses penelitian melibatkan pertanyaan dan prosedur yang sudah muncul, yakni dengan mengumpulkan data menurut setting partisipan, menganalisis data secara induktif, mengelola data dari yang spesifik menjadi tema umum, dan membuat penafsiran mengenai makna dibalik data. Report yang berhasil ditulis memiliki struktur penulisan yang fleksibel.¹¹

Penggunaan desain penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implementasi peran Satlantas dalam pelayanan calon pemilik SIM di Satpas Polres Bandung. Penelitian ini berupaya mengungkapkan data

¹⁰ Opcit. Creswell, J.W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009. 4-5

¹¹ Ibid. Creswell, J.W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009. 352

dan fakta yang terjadi dalam penyelenggaraan pelayanan SIM yang diberikan Satpas Polres Bandung sebagai penyedia layanan terhadap masyarakat.

3.2.1 Strategi-Strategi Penelitian Kualitatif

a. Etnografi

Merupakan salah satu strategi penelitian kualitatif yang didalamnya peneliti menyelidiki suatu kelompok kebudayaan di lingkungan yang alamiah dalam periode waktu yang cukup lama dalam pengumpulan data utama, dan observasi, dan data wawancara. Proses penelitiannya fleksibel dan biasanya berkembang sesuai kondisi dalam merespons kenyataan-kenyataan hidup yang dijumpai di lapangan.

b. *Grounded Theory*

Merupakan penelitian yang didalamnya peneliti “memproduksi” teori umum dan abstrak dari suatu proses, aksi, atau interaksi tertentu yang berasal dari pandangan-pandangan partisipan. Rancangan ini mengharuskan peneliti untuk menjalani sejumlah tahap pengumpulan data dan penyaringan kategori-kategori atas informasi yang diperoleh. Rancangan ini memiliki dua karakteristik utama, yaitu :

- 1) Perbandingan yang konstan antara data dan kategori-kategori yang muncul, dan
- 2) Pengambilan contoh secara teoretis (*theoretical sampling*) atas kelompok-kelompok yang berbeda untuk memaksimalkan kesamaan dan perbedaan informasi.

c. Studi Kasus

Merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

d. Fenomenologi

Merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti mengidentifikasi kaitan pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna. Dalam proses ini peneliti mengesampingkan terlebih dahulu pengalaman-pengalaman pribadinya agar ia dapat memahami pengalaman-pengalaman partisipan yang ia teliti.

e. Naratif

Merupakan strategi penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi naratif. Di akhir tahap

penelitian, peneliti harus menggabungkan dengan gaya naratif pandangan-pandangannya tentang kehidupan partisipan dengan pandangan-pandangannya tentang kehidupan peneliti sendiri.¹²

3.2.2 Tujuan Penelitian Kualitatif

Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan penelitian kualitatif juga bisa menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan ini ditulis dengan istilah-istilah “teknis” penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif. Untuk itulah peneliti perlu memperhatikan beberapa hal mendasar dalam menulis tujuan penelitian kualitatif.¹³

3.3 Jenis dan Sumber data

Dalam pengumpulan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penulisan ini, maka terdapat data yang bersifat primer dan sekunder, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.¹⁴

¹² Ibid. Creswell, J.W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009. 20-21

¹³ Ibid. Creswell, J.W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009. 167

¹⁴ Narimawati, U. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Agung Media. Bandung. 2008. 98

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau lapangan obyek penelitian melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi terhadap narasumber penelitian.

Data primer dikumpulkan melalui pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan pelayanan pembuatan dan pengujian calon pemilik SIM di Satpas Polres Bandung dan masyarakat yang sedang menggunakan layanan di Satpas Polres Bandung untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pelayanan SIM.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dari dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.¹⁵

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari sumber referensi berupa buku-buku, dokumentasi kegiatan yang semuanya terkait dengan pelayanan SIM, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, jurnal dan dari referensi menurut beberapa ahli. Penggunaan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui pengamatan dan wawancara.

¹⁵ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabet. Bandung. 2005. 62

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam, mencatat, baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, mulai dari sebagai non-partisipan hingga partisipan utuh.¹⁶

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian untuk mengetahui suatu hal yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui pelayanan SIM di Satpas Polres Bandung.

Dalam observasi penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati jalannya kegiatan pelayanan pembuatan dan pengujian calon pemilik SIM di Satpas Polres Bandung. Penulis mengamati perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh petugas Satpas dalam memberikan pelayanan dan mengamati masyarakat yang akan membuat SIM di Satpas Polres Bandung. Selain melakukan pengamatan, penulis juga

¹⁶ Creswell, J.W. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009. 267

berinteraksi dengan beberapa masyarakat yang sedang mengantri dalam pembuatan SIM.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menelaah sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literatur, ensiklopedia, karangan ilmiah, serta sumber-sumber lain yang terpercaya baik dalam bentuk tulisan atau dalam format digital yang relevan dan berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Studi pustaka dilakukan sebelum penulis memulai penelitiannya, hal ini bertujuan diantaranya untuk menemukan informasi yang relevan sesuai dengan objek penelitian dan menambah pengetahuan mengenai masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari beberapa referensi study kepustakaan dan kutipan yang di ambil dari beberapa ahli, buku-buku, jurnal dan dokumen resmi.

c. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Dalam metode kualitatif ini ada dikenal dengan teknik wawancara mendalam. Pengertian wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana

pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁷

Dalam wawancara kualitatif, peneliti dapat melakukan *face-to-face interview* (wawancara berhadapan-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (interview dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan partisipan per kelompok. Wawancara-wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.¹⁸

Penggunaan teknik wawancara mendalam dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggali data dan informasi yang lebih mendalam dan akurat terkait pelayanan SIM secara langsung bertatap muka dengan narasumber yang bersangkutan.

Penulis melakukan wawancara langsung dalam bentuk tanya jawab dengan beberapa pihak petugas Satpas Polres Bandung yang ditunjuk langsung oleh Bripka Eli Kurniasih selaku Baur SIM. Untuk melengkapi data peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat yang sedang melakukan pembuatan dan uji SIM untuk memperoleh data yang diinginkan. Pemilihan masyarakat sebagai narasumber yang akan

¹⁷ Sutopo, H.B. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2006. 72

¹⁸ Ibid. Creswell, J.W. *Research Design : Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2009. 267

diwawancarai dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilakukan di Satpas Polres Bandung.

3.4 Triangulasi Data

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi ada berbagai macam cara yaitu :

3.4.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan Antara apa yang dikatakan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

3.4.2 Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi peneliti perlu mengadakan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3.4.3 Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu atau dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian pengumpulan data dan analisis data yang lebih lengkap. Dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

3.4.4 Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih abash. Sebelumnya tim peneliti perlu mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria/acuan pengamatan dan atau wawancara.

3.4.5 Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.¹⁹

¹⁹ Bachri, B.S. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No. 1. 56-57

3.5 Jadwal dan Waktu Penelitian

Jadwal dan waktu dalam penelitian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan/survey, penyusunan laporan, sidang draft, pengajuan sidang, dan sidang tugas akhir dilakukan selama tujuh bulan, dimulai dari bulan Maret sampai bulan September 2018. Berikut Tabel waktu jadwal dan waktu penelitian :

Tabel 3.1
Jadwal dan Waktu Penelitian
Tahun 2018

NO	Tahapan Kegiatan	Bulan						
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Perencanaan							
2.	Pelaksanaan/ Survey							
3.	Penyusunan Laporan							
4.	Sidang Draf							
5.	Pengajuan Sidang							
6.	Sidang							